

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh Kinerja Aset, *Market Value*, dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham yang dimoderasi oleh Kebijakan Dividen dengan sampel perusahaan Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2024. Dari penelitian ini dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Aset yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, hal ini terjadi karena tingkat ROA yang tinggi mengindikasikan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan assetnya untuk menciptakan laba bersih, yang meningkatkan keyakinan investor terhadap kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Akibatnya permintaan saham meningkat, sehingga mendorong kenaikan harga saham perusahaan.
2. *Market Value* yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, hal ini terjadi karena tingginya rasio PBV menunjukkan bahwa pasar menghargai perusahaan di atas nilai buku assetnya, yang mencerminkan ekspektasi

investor terhadap potensi pertumbuhan dan reputasi perusahaan. Kondisi ini meningkatkan daya tarik bagi investor, sehingga mendorong kenaikan permintaan saham dan peningkatan harga saham perusahaan.

3. Risiko Keuangan yang diukur menggunakan *Degree of Financial Leverage* (DFL) menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh yang berarti serta tidak memberikan dampak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini terjadi meskipun beban bunga utang perusahaan dapat meningkatkan risiko, beberapa investor berpendapat bahwa semakin besarnya *leverage*, maka semakin besar pula risiko perusahaan yang ditanggung oleh investor. Hal ini menjadi bahan pertimbangan bagi para investor untuk menghindari berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga berpotensi berdampak pada penurunan harga saham perusahaan.
4. Kebijakan Dividen mampu memoderasi hubungan antara pengaruh Kinerja Aset, sehingga hasil tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Kinerja aset yang optimal atau ROA tinggi, dengan pembagian dividen yang besar dapat berfungsi sebagai penguat bagi sinyal positif terkait kesehatan keuangan perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan memicu kenaikan harga saham perusahaan.
5. Kebijakan Dividen mampu memoderasi pengaruh *Market Value*, sehingga hasil tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini terjadi karena kebijakan dividen yang secara konsisten dan meningkat dapat memberikan sinyal positif atau memperkuat sinyal nilai pasar bagi investor, sehingga secara efektif meningkatkan harga saham.

6. Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi pengaruh Risiko Keuangan terhadap Harga Saham. Hal ini terjadi karena tingkat risiko keuangan yang tinggi, yang diukur menggunakan *Degree of Financial Leverage* (DFL), cenderung meningkatkan biaya modal perusahaan, yang secara langsung menekan harga saham tanpa adanya pembagian dividen yang cukup untuk memoderasi dampak negatif risiko tersebut. Dalam kondisi *leverage* yang tinggi, investor lebih fokus pada kemampuan perusahaan untuk membayar utang daripada pembagian dividen, sehingga kebijakan dividen tidak mampu memoderasi risiko keuangan terhadap harga saham.

5.2 Saran

1. Kinerja aset perusahaan sangat penting untuk optimalisasi, sehingga perlu memanfaatkan asetnya dengan fokus pada proyek yang menghasilkan laba lebih tinggi dan membangun kepercayaan investor terhadap pertumbuhan jangka panjang. Hal ini akan mendorong permintaan saham dan kenaikan harga saham perusahaan.
2. Perusahaan perlu berupaya meningkatkan *market value* dengan membangun reputasi melalui inovasi atau pengelolaan risiko yang baik, sehingga pasar menghargai perusahaan di atas nilai buku assetnya. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan harga saham.
3. Meskipun risiko keuangan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang berarti serta tidak memberikan dampak signifikan terhadap Harga Saham, maka perusahaan disarankan untuk tetap berhati-hati dalam pembiayaan eksternal. Selain itu, perusahaan tetap perlu mengelola risiko keuangan dengan baik

untuk menjaga stabilitas keuangan dan kepercayaan investor, misalnya melalui berbagai instrumen pembiayaan serta pengawasan utang yang ketat, guna menghindari dampak negatif pada biaya modal perusahaan.

4. Kebijakan dividen yang konsisten dan tinggi ketika kinerja aset perusahaan baik atau meningkat akan memperkuat sinyal positif, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan harga saham perusahaan.
5. Kebijakan dividen yang konsisten dengan *market value* tinggi akan memperkuat sinyal pasar, sehingga menarik investor dan meningkatkan harga saham secara berkelanjutan.
6. Meskipun kebijakan dividen tidak mampu memoderasi risiko keuangan terhadap harga saham, pemanfaatan utang dalam perusahaan harus tetap berhati-hati, karena hal ini dapat meningkatkan tingkat *leverage* melalui pembayaran bunga yang tinggi.
7. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel dan proksi lain yang memiliki indikasi lebih berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham perusahaan, seperti rasio profitabilitas tambahan, indikator risiko pasar atau ukuran perusahaan.